

Kelompok 11

1. Rahma Noviyona (2313031060)
2. Annisa Yulianti (2313031062)

Menurut Kami, analisis biaya manfaat adalah metode evaluasi ekonomi yang digunakan untuk membandingkan biaya dan manfaat suatu proyek atau kebijakan, terutama sektor publik guna menentukan kelayakan investasi. bertujuan menghitung nilai sekarang dari manfaat dikurangi biaya, dengan prinsip bahwa proyek layak jika manfaat melebihi biaya. Tinjauan ini akan membahas kesulitan dari aspek teknis, ekonomi, sosial, etika dan lingkungan yang dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan hasil analisis:

1. Aspek teknis: pengukuran dan penilaian Manfaat Non-Moneter

Salah satu kesulitan utama dalam analisis biaya manfaat adalah mengukur manfaat yang bersifat non-moneter. Seperti peningkatan kualitas hidup, pengurangan polusi atau nilai pendidikan bagi masyarakat. manfaat ini tidak memiliki harga pasar langsung sehingga memerlukan teknik valuasi seperti (Survei hipotesis) atau (analisis harga berdasarkan faktor lingkungan). Selain itu kompleksitas matematis dalam model analisis biaya seperti penggunaan fungsi utilitas atau regresi. Memerlukan keahlian tinggi.

2. Aspek ekonomi: Ketidakpastian, Risiko, dan Tingkat Diskonto

Ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan perubahan kebijakan, menjadi hambatan besar dalam proyek jangka panjang karena sulit diprediksi. penentuan tingkat diskonto juga penting karena mempengaruhi penilaian manfaat masa depan. tingkat diskonto yang terlalu tinggi bisa meremehkan manfaat jangka panjang. Sedangkan, tingkat yang terlalu tinggi/rendah menyebabkan investasi berlebihan.

3. Aspek sosial: Distribusi biaya dan Manfaat serta Keadilan

Analisis biaya manfaat tradisional hanya melihat total manfaat dan biaya tapi sering lupa soal keadilan distribusi, proyek bisa menguntungkan secara keseluruhan tapi merugikan kelompok rentan seperti masyarakat miskin. Solusinya biaya manfaat dg bobot distribusi agar manfaat lebih dihargai bagi yang kurang mampu.

4. Aspek Etika: pengaruh Eksternal

Secara etika biaya manfaat sulit menilai nyawa manusia secara uang seperti pada metode VSL yang dianggap mengurangi nilai hak asasi. Secara politik biaya manfaat bisa dimanipulasi pemerintah untuk mendukung agenda tertentu. Kurangnya transparansi dan partisipasi publik menimbulkan ketidakpercayaan. Sementara tekanan politik sering mengutamakan popularitas daripada efisiensi ekonomi.

5. Aspek lingkungan: Integritas Dampak jangka panjang

biaya Manfaat gagal mengukur dampak lingkungan jangka panjang karena ketidakpastian dan diskonto berlebihan. Oleh karena itu perlu kombinasi dengan metode lain dan peningkatan agar lebih efektif.

Referensi

Boardman, A. E. et. al. (2018). *Cost Benefit Analysis: Concepts and practice*
Cambridge University press.

Hanley, N & Spash, C. I (1993). *Cost benefit analysis: Edward Elgar publishing*